

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **A. Desain**

Metode yang digunakan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus ini adalah metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi penelaah kasus (Case Study), yakni dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Tempat studi kasus adalah tempat atau lokasi tersebut dilakukan (Notoatmodjo, 2010). Pada kasus ini lokasi pengambilan kasus dilakukan di PMB Siti Fatchiyah Amd. Keb.

Waktu studi kasus adalah batas waktu dimana pengambilan kasus diambil (Notoatmodjo, 2010). Pengambilan studi kasus dilakukan pada bulan Desember 2019 sampai bulan Maret 2020.

#### **C. Subjek Studi Kasus**

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil pada Ny. S di PMB Siti Fatchiyah Amd. Keb yang usia kehamilannya 28 minggu, kemudian diikuti sampai masa nifas selesai.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data seperti :

##### **1. Tes**

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang diberikan kepada klien, digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Unaradjan, 2019).

Serangkaian pertanyaan yang akan diberikan kepada responden seputar suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian kasus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan (Unaradjan, 2019)

##### **2. Interview**

Interview adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya dengan bertatap muka langsung. Interview ini digunakan bila ingin mengetahui berbagai hal mengenai pasien secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit (Unaradjan, 2019)

Dalam menggunakan metode ini penulis mendapatkan data subjektif atau data langsung diperoleh dari pasien melalui pengkajian meliputi : identitas pasien dan penanggung jawab, keluhan, riwayat penyakit yang diderita pasien sekarang dahulu dan keluarga, riwayat pernikahan, riwayat obstetri (menstruasi, riwayat kehamilan, persalinan,

dan nifas yang lalu, riwayat kehamilan sekarang), riwayat KB, pola kebutuhan sehari-hari, data psikososial dan data pengetahuan (Sujono dan Riyadi, 2013).

### 3. Lembar Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan salah satu proses pengamatan yang digunakan untuk mengetahui perilaku pasien atau seseorang yang mendapatkan pelayanan atau perawatan (Swarjana, 2012).

Melakukan observasi kepada responden dari hamil sampai masa nifas selesai dengan menggunakan lembar observasi pendokumentasian SOAP (panjang) yang dimulai saat hamil minimal dua kali pengamatan, pada bersalin empat kali pengamatan, pada masa nifas empat kali pengamatan, pada BBL satu kali pengamatan dan neonats melakukan dua kali pengamatan.

### 4. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik (Unaradjan, 2019)

Daftar pertanyaan dalam pedoman wawancara meliputi : identitas pasien dan penanggung jawab, keluhan, riwayat penyakit yang diderita pasien sekarang dahulu dan keluarga, riwayat pernikahan, riwayat obstetri (menstruasi, riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu, riwayat kehamilan sekarang), riwayat KB, pola kebutuhan sehari-hari, data psikososial dan data pengetahuan.

## **E. Etika Studi Kasus**

Pada bagian ini dicantumkan etika penelitian yang mendasari penelitian studi kasus yang terdiri dari :

### 1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan subjek studi kasus dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum peneliti melakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan menjadi objek studi kasus. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan selama dilakukannya penelitian dan mengetahui dampaknya.

### 2. *Anonymity* (tanpa nama)

*Anonymity* merupakan salah satu bentuk jaminan pada subjek studi kasus dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama objek studi kasus pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

### 3. *Confidentially* (kerahasiaan)

*Confidentially* merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.